



# Desain, Implementasi, dan Teknik Evaluasi Remedial pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam: Studi Literatur

Siti Asiah<sup>1</sup>, Faelasup<sup>2</sup>

STAI Sangatta Kutai Timur

[sitiasimo261104@gmail.com](mailto:sitiasimo261104@gmail.com)<sup>1</sup>, [acupfaelasup465@gmail.com](mailto:acupfaelasup465@gmail.com)<sup>2</sup>

## Article Info

### Article history:

Received April 26, 2025

Revised May 18, 2025

Accepted May 31, 2025

### Keywords:

Evaluation of learning, remedial, Islamic religious education

## ABSTRACT

*Evaluation and remedial are two important components that are interrelated in an effort to improve the quality of learning. With well-designed and appropriate evaluation and remedial, educators can get an accurate picture of students' abilities and the effectiveness of the teaching methods used. This study uses library research method to examine basic concepts, methods, and models of learning planning from various academic literatures. This research analyzes the design of evaluation and remedial in Islamic religious education learning in schools, the implementation of evaluation and remedial design in Islamic religious education learning in schools, and evaluation and remedial techniques in Islamic religious education learning in schools. The results showed that evaluation and remedial complement each other in the learning process. Evaluation detects needs, while remedial provides concrete solutions to student learning problems. Both have a positive and significant effect on improving learning outcomes, motivation, and the quality of learning in general. This research also highlights the implementation of evaluation and remedial design in Islamic education learning in schools. By referring to the literature review, this article provides practical recommendations for educators in an effort to improve the quality of learning by conducting evaluation and remedial learning in learning*

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



## Article Info

### Article history:

Received April 26, 2025

Revised May 18, 2025

Accepted May 31, 2025

### Keywords:

Evaluasi pembelajaran, remedial, pendidikan agama islam

## ABSTRAK

Evaluasi dan remedial merupakan dua komponen penting yang saling berkaitan dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran. Dengan adanya evaluasi dan remedial yang dirancang secara baik dan tepat, pendidik dapat memperoleh gambaran yang akurat mengenai kemampuan peserta didik serta efektivitas metode pengajaran yang digunakan. Penelitian ini menggunakan metode library research untuk mengkaji konsep dasar, metode, dan model perencanaan pembelajaran dari berbagai literatur akademik. Penelitian ini menganalisis desain Evaluasi dan remedial pada pembelajaran pendidikan agama islam disekolah, implementasi desain Evaluasi dan remedial pada pembelajaran pendidikan agama islam disekolah, dan teknik evaluasi dan remedial pada pembelajaran pendidikan agama islam disekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Evaluasi dan remedial saling melengkapi dalam proses pembelajaran. Evaluasi mendeteksi kebutuhan, sedangkan



remedial memberikan solusi konkret atas masalah belajar siswa. Keduanya berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan hasil belajar, motivasi, serta kualitas pembelajaran secara umum. Penelitian ini juga menyoroti implementasi desain Evaluasi dan remedial pada pembelajaran pendidikan agama islam disekolah. Dengan mengacu pada tinjauan literatur, artikel ini memberikan rekomendasi praktis bagi pendidik dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran dengan melakukan evaluasi dan pembelajaran pada pembelajaran.

*This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.*



---

**Corresponding Author:**

Nama penulis: Siti Asiah  
STAI Sangatta Kutai Timur  
[sitiasimo261104@gmail.com](mailto:sitiasimo261104@gmail.com)

---

**Pendahuluan**

Dalam proses belajar mengajar di suatu institusi pendidikan, masing masing individu memiliki caranya masing-masing untuk memperoleh hasil yang maksimal dalam belajar.(Koerniantono 2019) Beberapa ketrampilan belajar pun dipakai guna memenuhi tujuan dari pendidikan tersebut. Namun tidak jarang seorang siswa mengalami kesulitan belajar yang dipengaruhi oleh beberapa faktor yang mengganggu dirinya dalam belajar. Banyak peserta didik yang mengalami kesulitan dalam belajar misalnya tidak mampu menyerap bahan pembelajaran dengan baik, tidak dapat konsentrasi dalam belajar, tidak mampu mengerjakan tes dan sebagainya.(Ananda and Hayati 2020) Siswa yang mengalami kesulitan belajar seperti itu akan memiliki resiko hasil yang didapatkan dari proses belajar kurang maksimal. Dalam rangka membantu peserta didik mencapai standar isi dan standar kompetensi lulusan, pelaksanaan atau proses pembelajaran perlu diusahakan agar interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan kesempatan yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.(Sururiyah 2018) Untuk mengatasi masalah-masalahbelajar tersebut, setiap satuan pendidikan perlu menyelenggarakan program pembelajaran evaluasi dan remedial.

Proses pembelajaran dan evaluasi merupakan dua komponen yang saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan. Desain pembelajaran mencakup perencanaan sistematis untuk menciptakan pengalaman belajar yang efektif, sementara evaluasi berfungsi sebagai alat untuk mengukur sejauh mana tujuan pembelajaran telah tercapai.(Suardipa and Primayana 2023) Desain pembelajaran adalah suatu proses sistematis yang mencakup perencanaan, pengembangan, pelaksanaan, penilaian, dan pengelolaan kegiatan pembelajaran agar tercipta proses belajar yang efektif dan efisien. Dalam desain pembelajaran, guru atau perancang pembelajaran merumuskan tujuan pembelajaran, menganalisis kebutuhan serta karakteristik peserta didik, memilih strategi, metode, dan media yang sesuai, serta menyusun evaluasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar.(Julaeha, Maky, and Ruswandi 2022) Desain pembelajaran tidak hanya berfokus pada penyusunan materi, tetapi juga memperhatikan bagaimana proses



pembelajaran berlangsung agar dapat memfasilitasi perubahan pengetahuan, sikap, dan keterampilan peserta didik secara optimal. Desain pembelajaran yang baik mempertimbangkan berbagai aspek, termasuk karakteristik peserta didik, tujuan pembelajaran, materi, metode, dan media yang digunakan. (Marbun 2021) Tujuannya adalah untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan memfasilitasi pencapaian kompetensi yang diharapkan. Proses ini melibatkan identifikasi kebutuhan belajar, perumusan tujuan, pengembangan strategi pembelajaran, serta pemilihan media dan sumber belajar yang sesuai. Dengan adanya desain pembelajaran yang baik, diharapkan proses belajar-mengajar dapat berjalan lebih terarah, terstruktur, dan mampu mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan.

evaluasi dan remedial merupakan dua komponen penting yang saling berkaitan dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran. (Simanjuntak et al. 2022) Evaluasi berfungsi sebagai alat ukur yang sistematis untuk menilai sejauh mana tujuan pembelajaran telah tercapai serta mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam proses belajar mengajar. Dengan adanya evaluasi yang dirancang secara baik dan tepat, pendidik dapat memperoleh gambaran yang akurat mengenai kemampuan peserta didik serta efektivitas metode pengajaran yang digunakan. (Karengga, Rizko, and Bashith 2025) Evaluasi ini dapat dilakukan melalui berbagai metode, seperti tes tertulis, observasi, wawancara, dan kuesioner. Hasil evaluasi digunakan untuk menilai pencapaian tujuan pembelajaran, mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam proses pembelajaran, serta sebagai dasar untuk perbaikan dan pengembangan kurikulum dan strategi pembelajaran di masa mendatang. Namun, tidak semua peserta didik dapat langsung mencapai kompetensi yang diharapkan, sehingga diperlukan tindakan remedial sebagai upaya perbaikan bagi siswa yang belum memenuhi standar kompetensi tersebut. Remedial dirancang untuk memberikan kesempatan belajar tambahan dengan pendekatan yang lebih sesuai agar siswa dapat mengejar ketertinggalan dan mencapai hasil belajar yang optimal. (Mukaromah 2023) Oleh karena itu, desain evaluasi dan remedial menjadi sangat penting untuk dirancang secara terpadu dan sistematis agar proses pembelajaran dapat berjalan efektif dan memberikan dampak positif bagi perkembangan peserta didik secara menyeluruh.

Tujuan utama dari kegiatan belajar mengajar di dalam kelas adalah agar siswa dapat menguasai bahan-bahan belajar sesuai dengan tujuan-tujuan yang telah ditetapkan. (Ilyas and Armizi 2020) Untuk itu guru melakukan berbagai upaya mulai dari penyusunan rencana pelajaran, penggunaan strategi belajar mengajar yang relevan, sampai dengan pelaksanaan penilaian dan umpan balik. Namun demikian, kenyataan menunjukkan bahwa setelah kegiatan belajar mengajar berakhir masih saja ada siswa yang tidak menguasai materi pelajaran dengan baik sebagaimana tercermin dalam nilai atau hasil belajar lebih rendah dari kebanyakan siswa sekelasnya. Mereka memerlukan pendekantan-pendekatan khusus untuk dapat mencapai hasil-hasil belajar yang diharapkan.

Urgensi dari penelitian ini adalah untuk mengkaji lebih dalam desain evaluasi dan remedial pada pembelajaran pendidikan agama islam. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam upaya perbaikan mutu pendidikan, serta menjadi bahan pertimbangan bagi pemangku kebijakan dan pengambil keputusan dalam mengembangkan pelatihan dan pendampingan bagi guru-guru di seluruh Indonesia. Lebih lanjut, penelitian ini juga berperan dalam mengidentifikasi tantangan-tantangan yang dihadapi oleh guru dalam proses perencanaan pembelajaran, serta mencari solusi atau strategi yang dapat mendukung



keberhasilan penerapan evaluasi dan remedial pada pembelajaran pendidikan agama islam disekolah.

Penelitian ini bertujuan guna mengetahui pemahaman guru terhadap desain evaluasi dan remedial pada pembelajaran pendidikan agama islam dan untuk mengidentifikasi implementasi desain evaluasi dan remedial pada pembelajaran pendidikan agama islam yang dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran di kelas. Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut yaitu: Apa pengertian desain Evaluasi dan remedial pada pembelajaran pendidikan agama islam disekolah, Bagaimana implementasi desain Evaluasi dan remedial pada pembelajaran pendidikan agama islam disekolah, Bagaimana teknik evaluasi dan remedial pada pembelajaran pendidikan agama islam disekolah.

## **Metode**

Teknik pengumpulan data dalam studi kepustakaan dapat dilakukan dengan melakukan telaah buku, artikel jurnal, laporan penelitian, website, koran, majalah. Dengan demikian maka, penulis mengumpulkan data dengan terlebih dahulu mengumpulkan literatur kepustakaan untuk dibaca terlebih dahulu, kemudian membuat catatan-catatan yang relevan dengan permasalahan penelitian.

Untuk memecahkan masalah dalam sebuah penelitian, metode penelitian sangatlah penting. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kualitatif dalam tinjauan literturnya. Studi literatur adalah serangkaian prosedur yang digunakan peneliti untuk membaca, mendokumentasikan, dan menganalisis data penelitian dalam kaitannya dengan pengumpulan data pustaka .(Mahanum 2021) Tujuan dari studi literatur adalah untuk menyelidiki teori-teori dan ide-ide fundamental yang telah diajukan oleh akademisi sebelumnya untuk mendapatkan perspektif baru tentang masalah tersebut.

Menelaah buku, artikel jurnal, laporan penelitian, situs web, surat kabar, majalah adalah cara-cara yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data untuk studi literatur.(Ibrahim et al. 2023) Untuk mengumpulkan informasi, penulis terlebih dahulu mengumpulkan bahan untuk dibaca sebelum membuat catatan yang relevan dengan pertanyaan penelitian. Setelah data penelitian terkumpul, penulis mengelompokkan data-data tersebut ke dalam literatur sesuai dengan fokus masalah penelitian untuk kemudian dimasukkan dan ditampilkan. Membandingkan data penelitian dengan temuan-temuan penelitian lain atau dengan teori dan gagasan yang telah ditemukan sebelumnya merupakan cara analisis data dilakukan.(Sugiarto 2022) studi yang mungkin mendukung, melengkapi, atau bahkan bertentangan dengan gagasan temuan penelitian sebelumnya akan dihasilkan oleh analisis literatur.

## **Hasil dan Pembahasan**

### **Pemahaman guru terhadap desain evaluasi dan remedial pada pembelajaran disekolah**

Guru perlu memahami desain evaluasi dan remedial agar proses pembelajaran berjalan efektif. Evaluasi berfungsi untuk mengukur pencapaian tujuan belajar dan mengidentifikasi kesulitan siswa, sehingga guru dapat mengetahui aspek mana yang perlu diperbaiki.(Fuadiy



2021) Sedangkan remedial adalah tindakan pembelajaran tambahan yang diberikan kepada siswa yang belum mencapai ketuntasan, dengan tujuan membantu mereka memperbaiki pemahaman dan keterampilan.(Putri, Milya Gustina, and Hidayat 2022) Pemahaman guru terhadap kedua hal ini memungkinkan guru merancang evaluasi yang tepat dan melaksanakan remedial secara efektif, sehingga siswa dapat mengatasi hambatan belajar, meningkatkan prestasi, dan proses pembelajaran menjadi lebih optimal dan inklusif.

## **1. Konsep desain evaluasi dan remedial pada pembelajaran disekolah**

### **a) Pengertian desain evaluasi dan tujuannya pada pembelajaran disekolah**

Secara etimologi "evaluasi" berasal dari bahasa Inggris yaitu evaluation dari akar kata value yang berarti nilai atau harga.(Mahirah 2017) Nilai dalam bahasa Arab disebut alqiamah atau altaqdir' yang bermakna penilaian (evaluasi). Sedangkan secara harfiah, evaluasi pendidikan dalam bahasa Arab sering disebut dengan al-taqdir al-tarbiyah yang diartikan sebagai penilaian dalam bidang pendidikan atau penilaian mengenai hal yang berkaitan dengan kegiatan pendidikan. Secara terminologi, beberapa ahli memberikan pendapat tentang pengertian evaluasi diantaranya: Edwind dalam Ramayulis mengatakan bahwa evaluasi mengandung pengertian suatu tindakan atau proses dalam menentukan nilai sesuatu (mendefinisikan evaluasi merupakan kegiatan yang terencana untuk mengetahui keadaan objek dengan menggunakan instrumen dan hasilnya dibandingkan dengan tolak ukur untuk memperoleh Kesimpulan(Nurjaman 2021). Pengertian evaluasi secara umum dapat diartikan sebagai proses sistematis untuk menentukan nilai sesuatu (ketentuan, kegiatan, keputusan, unjuk-kerja, proses, orang, objek dan yang lainnya) berdasarkan kriteria tertentu melalui penilaian. Untuk menentukan nilai sesuatu dengan cara membandingkan dengan kriteria, evaluator dapat langsung membandingkan dengan kriteria umum, dapat pula melakukan pengukuran terhadap sesuatu yang dievaluasi kemudian membandingkan dengan kriteria tertentu. Dalam pengertian lain antara evaluasi, pengukuran, dan penilaian merupakan kegiatan yang bersifat hirarki.

Tujuan evaluasi dalam pembelajaran adalah untuk mengukur sejauh mana pencapaian tujuan pembelajaran oleh peserta didik, baik dari segi pengetahuan, keterampilan, maupun sikap.(Hidayat and Asyafah 2019) Evaluasi juga bertujuan mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan siswa sehingga guru dapat memberikan umpan balik yang konstruktif dan merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif. Selain itu, evaluasi berfungsi untuk mengetahui efektivitas proses pembelajaran, mencari solusi atas kendala yang dihadapi siswa, serta menjadi dasar pengambilan keputusan pendidikan, seperti perbaikan metode pengajaran, penyesuaian kurikulum, dan menentukan kelulusan siswa.(Sari and Solihah 2024) Dengan demikian, evaluasi membantu meningkatkan kualitas pembelajaran secara menyeluruh dan memastikan akuntabilitas Pendidikan.

### **b) Pengertian desain remedial dan tujuannya pada pembelajaran disekolah.**

Desain remedial adalah perencanaan sistematis yang dibuat untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar agar dapat mencapai kompetensi yang telah ditetapkan.(Iriyadi, Rustam, and Ahmad 2022) Pembelajaran remedial bukan sekadar



mengulang materi yang sama, melainkan merupakan upaya perbaikan yang terstruktur berdasarkan hasil evaluasi atau asesmen diagnostik untuk mengidentifikasi kesulitan belajar siswa. Dalam desain ini, guru merancang metode, strategi, dan media pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik siswa, baik secara individual, kelompok kecil, maupun klasikal. Tujuan utama dari desain remedial adalah menyembuhkan atau memperbaiki hambatan belajar yang dialami siswa, sehingga mereka dapat memahami materi dengan lebih baik dan mencapai standar ketuntasan minimal. (Telussa 2024) Proses remedial meliputi diagnosis kesulitan belajar, pemberian pembelajaran tambahan yang tepat, serta evaluasi ulang untuk memastikan siswa telah menguasai kompetensi yang diremedialkan. Selain bersifat korektif, pembelajaran remedial juga berfungsi sebagai upaya penyesuaian, pengayaan, dan pengembangan sikap serta kebiasaan belajar yang lebih baik. Dengan pendekatan yang terencana dan terorganisasi, desain remedial membantu mengoptimalkan potensi belajar siswa secara individual, memberikan dukungan khusus sesuai kebutuhan, dan meningkatkan kualitas hasil belajar secara menyeluruh. (Purwowidodo and Zaini 2023)

Remedial merupakan program pembelajaran yang diperuntukkan bagi peserta didik yang belum mencapai KKM dalam satu KD tertentu. Pembelajaran remedial diberikan segera setelah peserta didik diketahui belum mencapai KKM. (Susilo, Rohmawati, and Haryadi 2021) Pembelajaran remedial dilakukan untuk memenuhi kebutuhan/hak peserta didik. Dalam pembelajaran remedial, pendidik membantu peserta didik untuk memahami kesulitan belajar yang dihadapi secara mandiri, mengatasi kesulitan dengan memperbaiki sendiri cara belajar dan sikap belajarnya yang dapat mendorong tercapainya hasil belajar yang optimal.

c) Fungsi dan manfaat evaluasi pada pembelajaran Pendidikan.

Evaluasi dalam pembelajaran memiliki beberapa fungsi utama yang sangat penting bagi kelangsungan dan peningkatan kualitas proses belajar-mengajar: (Magdalena et al. 2021)

- 1) Mengukur pencapaian tujuan pembelajaran. Evaluasi digunakan untuk mengetahui sejauh mana siswa telah mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam proses pembelajaran.
- 2) Memberikan umpan balik. Hasil evaluasi memberikan informasi kepada guru dan siswa tentang kekuatan dan kelemahan dalam pembelajaran, sehingga dapat digunakan untuk memperbaiki proses belajar selanjutnya
- 3) Menilai efektivitas metode pengajaran. Guru dapat mengetahui apakah metode yang digunakan sudah tepat dan efektif dalam membantu siswa memahami materi
- 4) Dasar pengambilan keputusan. Data dari evaluasi menjadi dasar untuk menentukan tindak lanjut, seperti perbaikan program pembelajaran, pengembangan kurikulum, atau pemberian remedial bagi siswa yang belum mencapai target
- 5) Menilai keberhasilan proses pendidikan. Evaluasi membantu menilai sejauh mana proses pendidikan berhasil mengubah perilaku dan pengetahuan siswa sesuai dengan tujuan pendidikan



Manfaat evaluasi dalam pembelajaran dirasakan oleh berbagai pihak, baik siswa, guru, maupun institusi pendidikan:

Bagi Siswa:

- 1) Mengetahui tingkat keberhasilan belajar. Siswa bisa memahami apakah mereka telah menguasai materi atau masih perlu meningkatkan usahanya
- 2) Memotivasi untuk belajar lebih baik. Hasil evaluasi yang memuaskan dapat menjadi motivasi untuk mempertahankan atau meningkatkan prestasi, sedangkan hasil yang kurang memuaskan mendorong siswa untuk memperbaiki diri
- 3) Mengetahui kelemahan dan kelebihan. Siswa dapat mengidentifikasi bagian mana dari materi yang sudah dikuasai dan bagian mana yang masih perlu dipelajari lebih lanjut

Bagi Guru:

- 1) Mengetahui capaian siswa. Guru dapat mengetahui siswa mana yang sudah memahami materi dan mana yang belum, sehingga bisa memberikan perhatian khusus pada siswa yang memerlukan bantuan
- 2) Mengevaluasi metode pengajaran. Guru dapat menilai apakah strategi dan metode yang digunakan sudah efektif atau perlu diperbaiki
- 3) Sebagai umpan balik. Hasil evaluasi menjadi dasar untuk melakukan perbaikan dan inovasi dalam proses pembelajaran

Bagi Sekolah/Institusi:

- 1) Mengembangkan kurikulum. Hasil evaluasi dapat digunakan untuk memperbaiki dan mengembangkan kurikulum agar lebih sesuai dengan kebutuhan siswa
- 2) Meningkatkan akuntabilitas. Evaluasi meningkatkan pertanggungjawaban guru, siswa, dan sekolah kepada pihak-pihak terkait

Mendukung pengambilan keputusan. Data evaluasi membantu institusi dalam merancang kebijakan pendidikan yang lebih baik

d) Fungsi dan manfaat remedial pada pembelajaran.

Fungsi program remedial adalah sebagai berikut:

- 1) Fungsi korektif : Memperbaiki cara belajar siswa dan cara mengajar guru yakni dilaksanakan guru berdasarkan hasil kesulitan belajar siswa yang diketemukan. Bertolak dari hasil analisis tersebut, guru memperbaiki berbagai aspek kesulitan proses pembelajaran, mulai dari rumusan indikator hasil belajar, materi ajar, pengalaman belajar, penilaian dan evaluasi, serta tindak lanjut pembelajaran. Ini dilakukan sesuai dengan kemampuan siswa.
- 2) Fungsi pemahaman : Meningkatkan pemahaman guru dan siswa terhadap kelebihan dan kekurangan dirinya, yakni memberikan pemahaman lebih baik kepada siswa



maupun guru. Bagi seorang guru yang akan melaksanakan kegiatan remedial terlebih dulu harus memahami kelebihan dan kelemahan kegiatan pembelajaran yang dilakukannya. Untuk kepentingan itu maka guru terlebih dulu mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakannya. Dengan tujuan menemukan metode yang tepat untuk kemampuan murid.

- 3) Fungsi penyesuaian: menyesuaikan pembelajaran dengan karakteristik siswa, penyesuaian guru terhadap karakteristik siswa. Untuk menentukan hasil belajar siswa dan materi pembelajaran disesuaikan dengan kesulitan yang dihadapi siswa. Kegiatan pembelajaran guru harus menerapkan kekuatan yang dimiliki individu siswa melalui penggunaan berbagai metode dan alat/media pembelajaran.
- 4) Fungsi akselerasi: Mempercepat penguasaan siswa terhadap materi pelajaran, yakni kegiatan remedial mempunyai fungsi akselerasi terhadap pembelajaran karena siswa dapat dipercepat penguasaan terhadap materi pelajaran melalui penambahan waktu dan frekuensi pembelajaran.
- 5) Fungsi pengayaan: Memperkaya pemahaman siswa tentang materi pembelajaran.
- 6) Fungsi Terapeutik: Membantu Mengatasi Kesulitan Siswa dalam Aspek Sosial-Pribadi. Fungsi terapeutik ditunjukkan dengan kegiatan membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam aspek sosial dan pribadi. Perlu diketahui bahwa siswa yang merasa kurang berhasil dalam belajar sering merasa rendah diri atau terisolasi dalam pergaulan dari teman-temannya. Guru yang membantu siswa mencapai prestasi belajar yang lebih baik melalui kegiatan remedial berarti guru telah membantu siswa meningkatkan rasa percaya dirinya.

#### e) Prinsip-Prinsip Evaluasi Pembelajaran

Prinsip diperlukan sebagai pemandu dalam kegiatan evaluasi pembelajaran. Oleh karena itu evaluasi dapat dikatakan terlaksana dengan baik apabila dalam pelaksanaannya senantiasa berpegang pada prinsip-prinsip berikut ini: (Rosyida 2020)

- 1) Prinsip Kontinuitas (terus menerus/ berkesinambungan) Artinya bahwa evaluasi itu tidak hanya merupakan kegiatan ujian semester atau kenaikan saja, tetapi harus dilaksanakan secara terus menerus untuk mendapatkan kepastian terhadap sesuatu yang diukur dalam kegiatan belajar mengajar dan mendorong siswa untuk belajar mempersiapkan dirinya bagi kegiatan pendidikan selanjutnya.
- 2) Prinsip Komprehensif (keseluruhan) Seluruh segi kepribadian murid, semua aspek tingkah laku, keterampilan, kerajinan adalah bagian-bagian yang ikut dites, karena itu maka item-item test harus disusun sedemikian rupa sesuai dengan aspek tersebut (kognitif, afektif, psikomotorik)
- 3) Prinsip Objektivitas Objektif di sini menyangkut bentuk dan penilaian hasil yaitu bahwa pada penilaian hasil tidak boleh memasukkan faktor-faktor subyektif, faktor perasaan, faktor hubungan antara pendidik dengan anak didik.
- 4) Evaluasi harus menggunakan alat pengukur yang baik evaluasi yang baik tentunya menggunakan alat pengukur yang baik pula, alat pengukur yang valid.



Evaluasi harus dilaksanakan dengan sungguh-sungguh. Kesungguhan itu dapat dilihat dari niat guru, minat yang diberikan dalam penyelenggaraan test, bahwa pelaksanaan evaluasi semata-mata untuk kemajuan anak didik, dan juga kesungguhan itu diharapkan dari semua pihak yang terlibat dalam kegiatan belajar mengajar itu, bukan sebaliknya.

### **Implementasi desain Evaluasi dan remedial pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah.**

implementasi desain evaluasi pada pembelajaran di sekolah melibatkan proses perencanaan, pelaksanaan, monitoring, analisis, dan tindak lanjut yang sistematis untuk mengukur efektivitas dan pencapaian tujuan pembelajaran secara menyeluruh. (Pribadi, Hidayati, and Amsal 2024) Berikut poin-poin utama implementasinya:

- a. Perencanaan evaluasi: Guru atau tim pendidik merancang evaluasi dengan menetapkan tujuan yang jelas, menyusun indikator pencapaian kompetensi, dan memilih metode serta instrumen evaluasi yang sesuai dengan karakteristik materi dan peserta didik. Perencanaan ini harus mengacu pada kurikulum dan perangkat pembelajaran yang digunakan, serta mempertimbangkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa.
- b. Pelaksanaan Evaluasi: Evaluasi dilakukan dengan berbagai teknik seperti tes tertulis (pilihan ganda, isian, uraian), observasi, penilaian proyek, dan penilaian praktik. Pelaksanaan harus dilakukan secara adil dan objektif, serta mencakup evaluasi proses dan hasil belajar. Pelaksanaan ini juga melibatkan pengumpulan data secara akurat untuk mengetahui pencapaian siswa.
- c. Monitoring dan Pengelolaan Evaluasi: Selama pelaksanaan, perlu dilakukan monitoring untuk memastikan evaluasi berjalan sesuai rencana dan mencegah hal-hal negatif. Pengelolaan hasil evaluasi meliputi pengolahan data, analisis, dan pelaporan yang transparan dan tepat waktu.
- d. Analisis dan Penggunaan Hasil Evaluasi: Hasil evaluasi dianalisis untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan siswa serta efektivitas metode pembelajaran. Informasi ini digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan untuk perbaikan pembelajaran, pengembangan kurikulum, dan pemberian tindak lanjut seperti remedial atau pengayaan.
- e. Keterlibatan Pendidik dan Peserta Didik: Implementasi desain evaluasi yang efektif melibatkan partisipasi aktif guru dan siswa. Guru berperan sebagai evaluator sekaligus fasilitator, sedangkan siswa dilibatkan dalam proses evaluasi untuk meningkatkan kesadaran dan motivasi belajar mereka.
- f. Penggunaan Teknologi: Dalam beberapa sekolah, teknologi seperti Computer-Based Test (CBT) mulai digunakan untuk mempermudah pelaksanaan evaluasi dan analisis hasil secara otomatis, sehingga meningkatkan efisiensi dan akurasi penilaian.



## Kesimpulan

Evaluasi dan remedial merupakan dua komponen esensial yang saling melengkapi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, khususnya pada Pendidikan Agama Islam (PAI). Evaluasi berfungsi mengukur pencapaian tujuan, mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan siswa serta proses pembelajaran, sehingga hasilnya menjadi dasar bagi program remedial. Program remedial sendiri menyediakan perbaikan dan pendampingan bagi siswa yang belum mencapai standar kompetensi. Implementasi keduanya harus sistematis, terstruktur, dan mempertimbangkan karakteristik siswa, tujuan pembelajaran, materi, metode, serta media. Penelitian ini, yang menggunakan metode studi kepustakaan melalui telaah berbagai literatur seperti buku, artikel jurnal, dan laporan penelitian, bertujuan memberikan rekomendasi dan solusi praktis untuk meningkatkan efektivitas evaluasi dan remedial dalam PAI, memastikan siswa mencapai standar kompetensi lulusan secara optimal. Konsep desain evaluasi dan remedial melibatkan perencanaan sistematis untuk mengukur pencapaian belajar dan memberikan tindak lanjut, dengan prinsip kontinuitas, komprehensivitas, objektivitas, dan penggunaan alat ukur yang valid, yang semuanya harus terintegrasi untuk mendukung keberhasilan belajar seluruh peserta didik. Implementasi evaluasi melibatkan proses perencanaan, pelaksanaan, monitoring, analisis, dan tindak lanjut yang cermat, didukung oleh keterlibatan aktif guru dan siswa serta pemanfaatan teknologi, demi efektivitas dan efisiensi pembelajaran secara menyeluruh.

## Daftar Pustaka

- Ananda, Rusydi, and Fitri Hayati. 2020. "Variabel Belajar (Kompilasi Konsep)."
- Fuadiy, Moch Rizal. 2021. "Evaluasi Pembelajaran Sebagai Sebuah Studi Literatur." *DIMAR: Jurnal Pendidikan Islam* 3(1):173–97.
- Hidayat, Tatang, and Abas Asyafah. 2019. "Konsep Dasar Evaluasi Dan Implikasinya Dalam Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah." *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 10(1):159–81.
- Ibrahim, Muhammad Buchori, Fifian Permata Sari, Lalu Puji Indra Kharisma, Indra Kertati, Putu Artawan, I. Gede Iwan Sudipa, Peran Simanihuruk, Gusti Rusmayadi, Mas' ud Muhammadiyah, and Eko Nursanty. 2023. *Metode Penelitian Berbagai Bidang Keilmuan (Panduan & Referensi)*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Ilyas, M., and Armizi Armizi. 2020. "Metode Mengajar Dalam Pendidikan Menurut Nur Uhbiyati Dan E. Mulyasa." *Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam* 5(02):185–96.
- Iriyadi, Deni, Ahmad Rustam, and Ahmad Ahmad. 2022. "Integrasi Pembelajaran Remedial Dan Tes Diagnostik." *Sulawesi Tenggara Educational Journal* 2(2):78–86.
- Julaeha, Siti, Muhammad Maky, and Uus Ruswandi. 2022. "Desain, Pelaksanaan Dan Evaluasi Pembelajaran Pada Sekolah Menengah." *Jurnal Dirosah Islamiyah* 4(2):232–54.
- Karengga, Fakhintan Ilza, Ulfatur Rizko, and Abdul Bashith. 2025. "Analisis Problematika Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran IPA Dalam Mencapai Tujuan Pendidikan Pada



- Kurikulum Merdeka SD/MI.” *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 9(2):533–51.
- Koerniantono, M. E. Kakok. 2019. “Pendidikan Sebagai Suatu Sistem.” *SAPA: Jurnal Kateketik Dan Pastoral* 4(1):59–70.
- Magdalena, Ina, Alif Fatakhatu Shodikoh, Anis Rachma Pebrianti, Azzahra Wardatul Jannah, and Iis Susilawati. 2021. “Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sdn Meruya Selatan 06 Pagi.” *Edisi* 3(2):312–25.
- Mahanum, Mahanum. 2021. “Tinjauan Kepustakaan.” *ALACRITY: Journal of Education* 1–12.
- Mahirah, Beddu. 2017. “Evaluasi Belajar Peserta Didik (Siswa).” *Idarah: Jurnal Manajemen Pendidikan* 1(2).
- Marbun, Purim. 2021. “Disain Pembelajaran Online Pada Era Dan Pasca Covid-19.” *CSRID (Computer Science Research and Its Development Journal)* 12(2):129–42.
- Mukaromah, Khoirotul. 2023. “Penerapan Metode Role Playing Untuk Meningkatkan Karakter Jujur Pada Siswa Kelas 4 SD Inpres Sukur.” *Al-Minhaj: Jurnal Pendidikan Islam* 5(3):295–307.
- Nurjaman, Asep. 2021. *Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Implementasi Desain Pembelajaran “Assure.”* Penerbit Adab.
- Pribadi, Faris Alfarizi, Abna Hidayati, and Mutiara Felicita Amsal. 2024. “Analisis Terhadap Penerapan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Di Kelas VIII SMP Pertiwi 2.” *Indo-MathEdu Intellectuals Journal* 5(6):6710–18.
- Purwowododo, Agus, and Muhamad Zaini. 2023. “Teori Dan Praktik Model Pembelajaran Berdiferensiasi Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar.” *Yogyakarta: Penebar Media Pustaka* 65.
- Putri, Kinanti Eka, Febrimawati Milya Gustina, and M. Hidayat. 2022. “Analisis Pelaksanaan Program Remedial Dan Pengayaan Di SMAN 1 Kerinci.” *Inovasi Pembelajaran Sains Berbasis Riset Dan Literasi* 73.
- Rosyida, Ida. 2020. “Pengelolaan Pembelajaran Literasi Teknologi Di Pesantren.” *Jurnal Syntax Admiration* 1(6):696–710.
- Sari, Reni Puspita, and Arifatus Solihah. 2024. “Evaluasi Efektivitas Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran PAI Di SMKN 2 Depok.” *Santhet (Jurnal Sejarah Pendidikan Dan Humaniora)* 8(1):493–506.
- Simanjuntak, Harlen, Juliper Nainggolan, Sahlan Tampubolon, Ronald Hasibuan, and Mian Siahaan. 2022. *Strategi Untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Sekolah Dasar.* Penerbit Qiara Media.
- Suardipa, I. Putu, and Kadek Hengki Primayana. 2023. “Peran Desain Evaluasi Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran.” *Widyacarya: Jurnal Pendidikan, Agama*



*Dan Budaya* 4(2):88–100.

Sugiarto, Ir. 2022. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Penerbit Andi.

Sururiyah, Lailatus. 2018. “Efektivitas Penerapan Remedial Teaching Terhadap Peningkatan Kemampuan Siswa Dalam Memahami Pelajaran.” *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 4(1).

Susilo, Jimat, Naili Rohmawati, and Haryadi Haryadi. 2021. “Pengembangan Penilaian Autentik Pada Pembelajaran Teks Eksposisi Kelas Xi.” *Jurnal Tuturan* 102–12.

Telussa, Rivaldo Paul. 2024. “Perencanaan Pembelajaran.” *Insight Mediatama*.